



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA LOKAKARYA ORIENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERKOTAAN

Selasa, 29 Juli 2008

Yang saya hormati,

- Para Kepala Instansi Perangkat Daerah Prov. Kalbar;
- SNVT/Satker Tingkat Pusat;
- Pejabat Pembuat Komitmen P2KP tingkat Pusat;
- Konsultan Manajemen P2KP Pusat;
- Para Konsultan Manajemen Wilayah P2KP;
- Saudara-saudara peserta lokakarya yang berbahagia,

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua,

Sebagai pembuka sambutan ini, senantiasa hendaknya kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya karena kita masih diberikan umur dan kesempatan untuk dapat berkumpul di ruangan ini dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Lokakarya Orientasi PNPM Mandiri Perkotaan Tingkat Provinsi Kalimantan Barat.

Ucapan selamat datang saya sampaikan kepada para peserta lokakarya dan khususnya kepada para Narasumber kegiatan ini yang telah bersedia datang ke Kalimantan Barat untuk berbagi informasi dan bekerja sama membangun kesepahaman mengenai program pemberdayaan masyarakat yang reintegrasi ini.

Saudara-saudara yang saya hormati,

Seperti kita pahami bersama bahwa ada 3 (tiga) agenda utama Pembangunan Nasional 2004-2009 sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yaitu Mewujudkan Indonesia yang aman & damai;

Mewujudkan Indonesia yang adil & demokratis; dan Mewujudkan Indonesia yang sejahtera. Dalam kaitannya dengan agenda ketiga, terdapat beberapa sasaran pokok yang hendak dicapai, yaitu: Menurunnya jumlah penduduk miskin dan pengangguran terbuka; Meningkatnya kualitas SDM ; Meningkatnya kualitas lingkungan & pengelolaan SDA; dan Meningkatnya kualitas & kuantitas infrastruktur.

Di tingkat daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Prov. Kalbar tahun 2008-2013 juga telah menetapkan beberapa sasaran pokok yang ingin dicapai yaitu meningkatnya sumber daya manusia yang beriman; meningkatnya kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lapangan pekerjaan serta meningkatnya kemampuan pembiayaan pembangunan.

Dari penetapan sasaran pokok pembangunan baik di tingkat nasional maupun daerah sebagaimana saya ungkapkan di atas, terlihat bahwa Pemerintah telah berupaya untuk mewujudkan strategi dan kebijakan pembangunan yang bersifat Pro-Pertumbuhan (*Pro-growth*), Pro-Lapangan Kerja (*Pro-job*), dan Pro-Masyarakat Miskin (*Pro-poor*):

Lebih khusus lagi, strategi penanggulangan kemiskinan juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas masyarakat pada tingkat komunitas untuk berkontribusi terhadap pembangunan lokal dan untuk memberikan akses bagi masyarakat miskin terhadap layanan dasar yakni pendidikan, kesehatan, sanitasi/air bersih dan infrastruktur pedesaan. Masih rendahnya akses terhadap pelayanan dasar bagi masyarakat ini menuntut kita semua agar lebih peduli dan mendukung secara maksimal upaya pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat.

Hadirin yang berbahagia,

Dalam rangka percepatan upaya penanggulangan kemiskinan ini, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah menyatakan secara resmi melalui launching pada April 2007 di Palu. Selanjutnya, untuk Kalimantan Barat, Menkokesra yang didampingi beberapa menteri terkait telah memukul gong tanda dimulainya program pemberdayaan yang berbasis masyarakat di daerah ini pada bulan Agustus tahun lalu.

Menindaklanjuti upaya penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri yang telah dicanangkan tersebut, saya harapkan kepada seluruh pihak terkait yang ada di Provinsi Kalbar agar dapat mensinergikan seluruh program penanggulangan kemiskinan terkait dengan tugas pokok dan fungsi serta wilayah kerjanya masing-masing dan lebih utama lagi, memastikan agar program dilaksanakan sesuai ketentuan dan sampai kepada sasaran yaitu kecamatan - desa miskin dan rumah tangga / individu miskin.

Dengan upaya maksimal dan kita semua maka tidak mustahil kemiskinan yang menjadi musuh bersama kita selama ini pasti akan bisa kita tuntaskan. Berdasarkan data Bank Dunia, angka kemiskinan mengalami penurunan dan tahun ke tahun. Namun pengurangan ini sangat lambat terhadap kehidupan masyarakat dan keberhasilan pencapaian pembangunan. Untuk itu, perlu dilakukan pemetaan terhadap kondisi kemiskinan untuk mengetahui siapa saja yang masuk dalam kategori miskin dan dimana kantong-kantong penduduk miskin. Selain itu, perlu adanya keterpaduan gerak antara berbagai program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Sehubungan dengan hal ini, saya menyambut baik upaya pengintegrasian program-program pemberdayaan masyarakat yang saat ini sedang dilaksanakan baik program-program nasional seperti program-program pemberdayaan yang diintegrasikan ke dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Upaya ini juga hendaknya bersinergi dengan program-program daerah seperti Pengembangan Kawasan Agribisnis Terpadu, Desa Siaga dan Desa Prima. meskipun di sisi lain pembiayaan pembangunan terus meningkat. Berangkat dari kondisi demikian, kita hendaknya berupaya mengidentifikasi hal-hal yang menyebabkan kesenjangan antara harapan yang ingin diwujudkan dengan kenyataannya.

Hal pertama yang penting untuk dilakukan adalah introspeksi terutama untuk mempertanyakan apakah kita memang telah menyusun program-program pembangunan secara efektif. Untuk itu, yang perlu dilakukan adalah menentukan skala prioritas terhadap program-program pembangunan yang direncanakan. Hal ini dimaksudkan agar perhatian dan sumber-sumber daya dapat difokuskan ke dalam sasaran prioritas sehingga pencapaiannya akan lebih efektif.

Penanggulangan kemiskinan haruslah mendapat perhatian khusus karena memiliki implikasi yang luas.

Hadirin yang berbahagia,

Sebagai salah satu program penanggulangan kemiskinan yang menempatkan nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai kemasyarakatan sebagai modal sosial untuk membangun kesadaran kritis dan perubahan perilaku individu ke arah yang lebih baik, maka PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP) diharapkan mampu membangun sinergi sampai ke tingkat masyarakat dimana PNPM Mandiri Perkotaan dilaksanakan. Untuk itu dibutuhkan kepedulian dan kapasitas pemahaman yang utuh, kemampuan berkoordinasi dan bekerja sama agar program-program penanggulangan kemiskinan dapat berjalan seiring dan saling menguatkan. Di sinilah kiranya poin penting pelaksanaan lokakarya Orientasi ini.

Saya mengharapkan agar keseluruhan rangkaian kegiatan ini dapat dilaksanakan dan diikuti dengan sungguh-sungguh. Selanjutnya, kepada Unit-unit kerja Perangkat Daerah terkait agar dapat menindak lanjuti pelaksanaan kegiatan ini agar segala informasi dapat disampaikan secara luas sehingga pemahaman yang utuh oleh masyarakat terhadap gerakan PNPM Mandiri dapat segera terwujud.

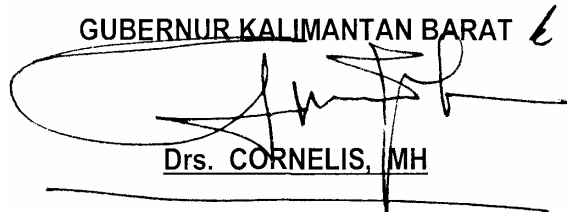
Hadirin, sekalian yang berbahagia,

Demikianlah sambutan yang dapat kami sampaikan. Semoga kegiatan lokakarya ini dapat berjalan sebagaimana direncanakan dan mencapai hasilnya dengan efektif sehingga para peserta lokakarya dapat membangun suatu kesepahaman yang utuh dan dapat menginformasikan dengan baik kepada masyarakat.

Akhirnya, dengan memohon rahmat dan lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan ini saya menyatakan Kegiatan Lokakarya PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP) Tingkat Provinsi Kalimantan Barat secara resmi dibuka. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkati dan meridhoi upaya-upaya kita dalam membangun dan menyejahterakan masyarakat khususnya di Kalimantan Barat ini.

Terima Kasih atas segala perhatian, selamat pagi dan salam sejahtera.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

A large, stylized handwritten signature in black ink, written over the printed name 'Drs. CORNELIS, MH'. The signature is highly cursive and overlaps the text.

Drs. CORNELIS, MH